

# Dividend Policy: Profitability and Investment Opportunities for Public Companies

Kiki Rizky Amalia<sup>1</sup> Adita Nafisa<sup>✉ 2</sup>

<sup>1, 2</sup> Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Raden Rahmat

DOI : <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1823>

## Abstract

This study aims to determine the effect of profitability and investment opportunities on the dividend policy of LQ45 indexed public companies on the Indonesia Stock Exchange. Profitability is assessed using the Return on Assets (ROA) and Return on Investment (ROI), investment opportunities are assessed using Capital Expenditure to Book Value Assets (CAPBV), Capital Expenditure to Market Value Assets (CAPMVA), Investment to Net Sales (IONS), and dividend policy is assessed using Dividend Payout Ratio (DPR). This research method uses descriptive quantitative research. The results of this study indicate that profitability and investment opportunities have no significant effect on dividend policy, but simultaneously profitability and investment opportunities have a significant effect on dividend policy.

**Kata Kunci:** Dividend Policy, Profitability, Investment Opportunity

Copyright (c) 2022 Adita Nafisa

✉ Corresponding author :

Email Address : [adita.nafisa@uniramalang.ac.id](mailto:adita.nafisa@uniramalang.ac.id)

## PENDAHULUAN

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat adanya perlambatan pertumbuhan investasi pada tahun 2017. Realisasi investasi pada tahun 2017 hanya tumbuh 12,9 persen dibandingkan tahun 2016. Namun, pada saat realisasi investasi tahun 2018 realisasi naik 4,1 persen dibandingkan tahun 2017 (Kompas, 2019). Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengatakan realisasi tahun 2018 masih belum mencapai target. Investasi merupakan salah satu sarana yang tepat bagi masyarakat yang kelebihan dana untuk disimpan dimasa yang akan datang agar tidak konsumtif. Investasi adalah kegiatan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva yang hasilnya untuk dikonsumsi mendatang (Jogiyanto, 2017:1). Beberapa faktor yang menyebabkan investasi Indonesia landai, salah satunya karena efek pengetatan kebijakan moneter di Amerika Serikat yang berimbas pada pelemahan nilai tukar mata uang negara. Bank Indonesia memegang peran sebagai otoritas moneter di Indonesia. Di dalam efektivitas kebijakan moneter tergantung pada hubungan antara jumlah uang beredar dengan pertumbuhan ekonomi, tingkat bunga dan inflasi. Faktor yang membuat minat investasi milenial meningkat adalah banyaknya waktu luang seperti Work from Home yang membuat masyarakat pekerjaannya terganggu, usahanya terganggu sehingga suka mencari berbagai informasi. Minimnya waktu ditambah

dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi membuat generasi milenial mau belajar dan tertarik untuk berinvestasi. Masyarakat milenial mulai sadar di keadaan sekarang seharusnya ada tabungan dan investasi (Kompas, 2020). Masyarakat tidak lepas dengan mengharapkan dividen dan mampu menganalisa informasi akuntansi yang terdapat di laporan keuangan.

Menurut Rudianto (2012:308) dividen merupakan bagian laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan. Jenis-jenis dividen salah satunya yaitu cash dividen, yang merupakan metode pembayaran keuntungan secara tunai. Berdasarkan pembagian dividen di suatu perusahaan harus menentukan keputusan yang dapat diambil melalui kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan (Horne dan Wachowicz, 2005:270). Kebijakan dividen dapat menimbulkan konflik antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham, jadi kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang sulit bagi pihak manajemen perusahaan. Pembagian dividen di satu sisi akan memenuhi harapan investor untuk mendapatkan pengembalian sebagai hasil dari investasinya, sedangkan di satu sisi pembagian dividen diharapkan tidak mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya membuat suatu kebijakan dividen yang harus menghasilkan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham melalui dividen dan kepentingan perusahaan dalam hal pertumbuhannya. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2017:196). Laba perusahaan menjadi indikator dalam pembayaran dividen, karena besarnya tingkat laba akan mempengaruhi besarnya tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode, tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan. Hasil pengukuran dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak

## METODOLOGI

Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode purposive sampling dipakai dengan pertimbangan mengeluarkan perusahaan yang tidak terdaftar di LQ45 secara berturut-turut pada tahun penelitian, serta mengeluarkan perusahaan yang tidak memberikan cash dividen pada tahun penelitian. Hasil sampel yang didapat berjumlah 22 perusahaan. Perusahaan sampel yaitu Adaro Energy Tbk (ADRO), AKR Corporindo Tbk (AKRA), Astra International Tbk (ASII), Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN), Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), Gudang Garam Tbk (GGRM), HM Sampoerna Tbk (HMSP), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR), Matahari Department Store Tbk (LPPF), Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS), Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara yang berasal dari sumber- sumber yang telah ada atau data sudah tersedia (Bhari, 2018:82). Data sekunder diambil dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang diperoleh dari situs

website resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data dapat dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi linear berganda digunakan pada penelitian ini karena menghubungkan lima variabel bebas yaitu profitabilitas yang dinilai dengan variabel ROA ( $X_1$ ) dan ROI ( $X_2$ ), kesempatan investasi yang dinilai dengan variabel CAPBVA ( $X_3$ ), CAPMVA ( $X_4$ ), dan IONS ( $X_5$ ) dengan satu variabel terikat yaitu kebijakan dividen yang dinilai dengan variabel DPR ( $Y$ ). Tabel 1 menunjukkan hasil regresi berganda dengan menunjukkan hasil dari uji t yang digunakan untuk pengujian hipotesis secara parsial variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t dengan membandingkan nilai signifikansi t hitung dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

**Table 1.** Hasil Regresi Berganda

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |  |        | Correlations |            |         |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|--------------|------------|---------|-------|
|              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t      | Sig.         | Zero-order | Partial | Part  |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |              |            |         |       |
| 1 (Constant) | .321                        | .090       |                           |  | 3.558  | .003         |            |         |       |
| ROA          | .232                        | 3.103      | .122                      |  | .075   | .941         | .727       | .019    | .012  |
| ROI          | 1.524                       | 4.167      | .597                      |  | .366   | .720         | .732       | .094    | .059  |
| CAPBVA       | -3.805                      | 2.614      | -.241                     |  | -1.456 | .166         | -.104      | -.352   | -.234 |
| CAPMVA       | -3.400                      | 4.927      | -.116                     |  | -.690  | .501         | -.291      | -.175   | -.111 |
| IONS         | -.329                       | .547       | -.103                     |  | -.601  | .557         | -.264      | -.153   | -.097 |

a. Dependent Variable: DPR

Source: data diolah, 2021

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dengan membandingkan nilai signifikansi  $F_{hitung}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan hasil uji ANOVA atau pengujian simultan menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,734 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan  $df_1 = 5$  dan  $df_2 = 15$  didapat nilai  $F_{tabel}$  2.90. sehingga, Nilai  $F_{hitung}$  4,734 >  $F_{tabel}$  2.90 kemudian nilai signifikansi untuk pengaruh ROA ( $X_1$ ), ROI ( $X_2$ ), CAPBVA ( $X_3$ ), CAPMVA ( $X_4$ ), dan IONS ( $X_5$ ) secara simultan terhadap DPR ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,009 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa uji  $H_4$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  dan  $X_5$  secara simultan terhadap  $Y$ .

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Bahri, 2018:192). Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R-Square yang berkisar antara 0-1. Nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati angka 0 menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati angka 1 semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan model semakin tepat.

Berdasarkan hasil adjusted  $R^2$  pada tabel model summary diketahui nilai R Square sebesar 0,612 Nilai R square ini terletak antara  $0 \leq R \text{ Square} \leq 1$ . Dengan demikian hal ini memiliki

makna bahwa pengaruh variabel ROA, ROI, CAPBVA, CAPMVA dan IONS secara simultan terhadap variabel ROI sebesar 61.2%. sedangkan sisanya  $100\% - 61,2\% = 38,8\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) yaitu profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Berdasarkan uji parsial (uji t) dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel return on asset terhadap variabel dividend payout ratio sebesar  $0,941 > 0,050$  dan nilai  $t_{hitung} 0,075 < t_{tabel} 2,11991$ . Hal ini menunjukkan bahwa ( $H_1$ ) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa return on asset secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap dividend payout ratio pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Atmoko dkk (2017) yang menyatakan bahwa ROA tidak signifikan terhadap DPR karena jika ROA menurun maka DPR juga menurun dan sebaliknya. Sejalan pula dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan dengan memberikan isyarat, dalam hal ini yaitu dengan tingginya tingkat Return on Asset menunjukkan bahwa prospek perusahaan dalam keadaan baik. Besar kecilnya rasio ROA suatu perusahaan akan mempengaruhi kinerja keuangan dan semakin tinggi rasio ini maka laba semakin meningkat dengan asumsi bahwa perusahaan tersebut mampu menyalurkan dividennya dengan efektif.

Pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) yaitu profitabilitas (ROI) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Berdasarkan uji parsial (uji t) dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel return on asset terhadap variabel dividend payout ratio sebesar  $0,720 < 0,050$  dan untuk nilai  $t_{hitung} 0,366 > nilai t_{tabel} yaitu 2,11991$ . Hal ini menunjukkan bahwa ( $H_2$ ) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa return on investment secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap dividend payout ratio pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Fadli (2017) yang menyatakan bahwa ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR karena semakin tinggi nilai ROI maka semakin kecil dividen yang dibayarkan dan sebaliknya. Sejalan pula dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan dengan memberikan isyarat, dalam hal ini yaitu dengan tingginya tingkat return on investment menunjukkan bahwa prospek perusahaan dalam keadaan baik.

Pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yaitu kesempatan investasi (CAPBVA) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Berdasarkan uji parsial (uji t) dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel capital expenditure to book value asset terhadap variabel dividend payout ratio sebesar  $0,166 < 0,050$  dan nilai  $t_{hitung} -1,456 > nilai t_{tabel} 2,11991$ . Hal ini menunjukkan bahwa ( $H_3$ ) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa capital expenditure to book value asset secara parsial tidak berpengaruh terhadap dividend payout ratio pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Natalia (2013) yang menyatakan bahwa CAPBVA tidak signifikan terhadap DPR karena semakin tinggi nilai CAPBVA akan menyebabkan dividen yang akan dibayarkan rendah. Menurut signaling theory, semakin baik prospek perusahaan dimasa mendatang semakin besar kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan membutuhkan tambahan modal yang besar untuk meningkatkan aktiva perusahaan.

Pengujian hipotesis keempat ( $H_4$ ) yaitu kesempatan investasi (CAPMVA) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Berdasarkan uji parsial (uji t) dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel capital expenditure to book value asset terhadap variabel dividend payout ratio sebesar  $0,501 < 0,050$  dan nilai  $t_{hitung} 0,690 > nilai t_{tabel} 2,11991$ . Hal ini menunjukkan bahwa ( $H_4$ ) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa capital expenditure to market value of asset secara parsial tidak berpengaruh terhadap dividend payout ratio pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian ini memiliki ketidaksamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Simarmata dkk (2017) yang menyatakan bahwa CAPMVA berpengaruh negatif terhadap DPR. Menurut signaling theory, semakin baik prospek perusahaan dimasa mendatang semakin besar kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan membutuhkan tambahan modal yang besar untuk meningkatkan aktiva perusahaan.

Pengujian hipotesis kelima ( $H_5$ ) yaitu kesempatan investasi (IONS) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Berdasarkan uji parsial (uji t) dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel investment to net sales terhadap variabel dividend payout ratio sebesar  $0,557 < 0,050$  dan nilai  $t_{hitung} -0,601 > \text{nilai } t_{tabel} 2.11991$ . Hal ini menunjukkan bahwa ( $H_5$ ) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa investment to net sales secara parsial tidak berpengaruh terhadap dividend payout ratio pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian ini mendukung signaling theory, yang menyatakan bahwa investor akan merespon ketika manajemen memberikan sinyal positif ataupun negatif. Sinyal positif menandakan bahwa risiko perusahaan rendah, sedangkan sinyal negatif artinya risiko perusahaan tinggi. Peningkatan risiko dipersepsikan sebagai berita buruk bagi investor yang diyakini bahwa perusahaan berada dalam kondisi tidak baik karena tidak mampu mendanai kegiatan operasionalnya sehingga menghambat produktivitas dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan uji simultan (uji F) dapat diketahui nilai F hitung sebesar 4.734 yang mana lebih besar dari F tabel sebesar 2,90. Variabel ROA, ROI, CAPBVA, CAPMVA dan IONS memperoleh nilai signifikansi 0,009 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan ROA, ROI, CAPBVA, CAPMVA dan IONS terhadap DPR pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi melalui R Square yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh ROA, ROI, CAPBVA, CAPMVA dan IONS terhadap DPR adalah sebesar 61,2%. Sedangkan sisanya 100% - 61,2% = 38,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa profitabilitas yang dinilai dengan variabel Return on Asset (ROA) dan Return on Investment (ROI) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan publik terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 hingga tahun 2019. Begitu pula dengan kesempatan investasi yang dinilai dengan variabel Capital Expenditure to Book Value Asset (CAPBVA), Capital Expenditure to Market Value Asset (CAPMVA), dan Investment to Net Sales (IONS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan publik terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 hingga tahun 2019. Terakhir dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan kesempatan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan publik terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 hingga tahun 2019.

## Referensi :

- Arikunto, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anam, B. S., Arfan, M., & Shabri, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Set Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen Tunai pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi*, 5(3), 20-29. Diakses dari <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAA/article/view/4522>
- Apriliyanti, V., Hermi., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kesempatan Investasi terhadap Nilai dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201-224. Doi: <http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>

- Atmoko, Y., Defung, F., & Tricahyadinata, I. (2017). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity dan Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(2). Hal 103-109. Doi: <http://dx.doi.org/10.29264/jkin.v14i2.2486>
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis: Lengkap dan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Brigham, E. F., & Houston, J., F. (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Chayati, N. N., & Asyik, N. F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kesempatan Investasi dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen Tunai. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1-15. Diakses dari <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1595>
- Dewi, I. A. P. P., & Sedana, I. B. P. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 7(7), 3623 - 3652. Doi: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i07.p07>
- Fahmi, I. (2010). *Manajemen Kinerja, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fadli, A. A. Y. (2017). Analisis Pengaruh Return on Investment (ROI) dan Debt Equity Ratio (DER) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan (JIEP)*, 17(1). Doi: <https://doi.org/10.20961/jiep.v17i1.8508>
- Hasana, R., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *e-Jurnal Riset Manajemen*, 7(12), 88-102. Diakses dari <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/1307>
- Hery, T. A. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS.
- Hidayah, N. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estat di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Tarumanagara Journal of Accounting*, 19(3). Diakses dari <https://www.neliti.com/publications/76103/pengaruh-investment-opportunity-set-ios-dan-kepemilikan-manajerial-terhadap-nila#cite>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marpaung, E. I., & Hadianto, B. (2011). Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empirik pada Emiten Pembentuk Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 70-84. Doi: <https://doi.org/10.28932/jam.v1i1.382>
- Natalia, D. (2013). Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1-20. Diakses dari <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/60>
- Putri, A. R. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(6), 1-15. Diakses dari <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1213>
- Samrotun, Y. C. (2015). Kebijakan Dividen dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 13(1), 92-103. Diakses dari <https://www.neliti.com/id/publications/116095/kebijakan-dividen-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhinya>
- Simarmata, H. Y., & Hutaju, L. (2017). Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dviden dengan Lkuiditas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi &*

Keuangan Daerah, 12(2), 29-42. Diakses dari  
<https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JAKED/article/view/1417>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Cetakan Ke-28). Bandung: Alfabeta.